Nomor : 31 Tahun 2019
Lamp. : -
Hal : Pengajian

Kepada Yth. :
Bapak H. Susilo Surahman, S.Ag., M.Pd.
Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Salam sejahtera, semoga Bapak senantiasa dalam lindungan kasih dan sayang-Nya. Amiiin

Selanjutnya dalam rangka pelaksanaan program kerja, maka kami mohon Bapak H. Susilo Surahman, S.Ag., M.Pd. berkenan untuk menjadi PENCERAMAH RUTIN DUA BULANAN sebagai berikut:

Hari : Selasa Minggu Pertama
Jam : 19.00-20.00 wib
Acara : Kajian Serial Tasawuf
Tempat : Majelis Dzikir Baitul Rahman Yogyakarta
(Jl. Pertapan Manggisan Baturetno Banguntapan Bantul)

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan perkenannya dihaturkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Banguntapan, 1 Januari 2019
Pengurus

Majelis Dzikir
BAITUL RAHMAN
Yogyakarta

Dr. Hj. Hibana, S.Ag., M.Pd.

Dipindai dengan CamScanner

Lampiran

JADWAL PEMATERI
DALAM KAJIAN SERIAL TASAWUF RUTIN BULANAN
Majelis Dzikir Baitul Rahman Yogyakarta
TAHUN 2019

1	5 Februari 2019	H. Susilo Surahman, S.Ag., M.Pd.	Mengenal Jihad dalam Tasawuf: Konsep dan Praktiknya
2	2 April 2019	Slamet Sutrisno, B.Sc	Mengenal Shalawat dalam Tasawuf: Konsep dan Praktiknya
3	4 Juni 2019	Sugeng Pramadia	Mengenal Fana' dan Baqa' dalam Tasawuf: Konsep dan Praktiknya
4	6 Agustus 2019	H. Susilo Surahman, S.Ag., M.Pd.	Mengenal Mushahadah dalam Tasawuf: Konsep dan Praktiknya
5	1 Oktober 2019	Slamet Sutrisno, B.Sc	Membangun Spiritualitas Dalam Tasawuf: Konsep dan Praktik Zikir
6	3 Desember 2019	Sugeng Pramadia	Suluk dan Maqam dalam Tasawuf: Tahapan Menuju Kesempurnaan Spiritual

Banguntapan, 1 Januari 2019
Pengurus

Majelis Dzikir
BAITUL RAHMAN
Yogyakarta

Dr. Hj. Hibana, S.Ag., M.Pd.
Ketua

Dipindai dengan CamScanner

Ceramah

MENGENAL JIHAD DALAM TASAWUF

(Konsep Dan Praktiknya[1])

H. Susilo Surahman, S.Ag., M.Pd.[2]

Assalamu'alaikum Waralmatullahi Wabarakatuh,

Saudara-saudara yang saya hormati, pada kesempatan kali ini saya ingin membahas tentang jihad dalam tasawuf. Jihad merupakan sebuah istilah yang sering kita dengar dalam agama Islam, dan konsep jihad sendiri memiliki berbagai makna dan interpretasi yang berbeda. Salah satu interpretasi jihad yang seringkali diterapkan dalam tasawuf adalah jihad melawan diri sendiri atau jihadun nafs.

Jihadun nafs adalah perjuangan untuk mengendalikan diri sendiri dari segala bentuk godaan dan hawa nafsu yang dapat menghambat seseorang dalam mencapai kesempurnaan spiritual. Konsep jihadun nafs ini sebenarnya sudah diajarkan oleh Rasulullah SAW dan para sahabatnya, seperti dalam hadis yang diriwayatkan oleh Imam Al-Bukhari, Rasulullah SAW bersabda: "Orang yang paling kuat di antara kalian adalah orang yang mampu mengalahkan dirinya sendiri."

Dalam tasawuf, jihadun nafs juga sering disebut sebagai jihad akbar atau jihad yang paling besar. Karena sejatinya perjuangan melawan hawa nafsu dan godaan dunia merupakan perjuangan yang paling berat dan berkesinambungan, sehingga memerlukan usaha dan kesabaran yang tinggi untuk melaluinya.

Praktik jihadun nafs dalam tasawuf dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya adalah melalui zikir atau dzikir. Dzikir merupakan cara untuk mengingat Allah SWT dengan melafalkan nama-nama dan sifat-sifat-Nya, sehingga dapat memperkuat ketakwaan dan memperkuat ikatan antara hamba dengan Allah SWT.

---

[1] Disampaikan dalam Acara Kajian Serial tasawuf, Rutin Bulanan di Majelis Dzikir Baitul Rahman Yogyakarta pada tanggal 5 Februari 2019

[2] Dosen UIN Raden Mas Said Surakarta

Dipindai dengan CamScanner

Melalui dzikir, seseorang dapat menenangkan hati dan memperkuat semangat untuk menghadapi godaan dan hawa nafsu.

Selain itu, praktik jihadun nafs juga dapat dilakukan melalui meditasi dan introspeksi diri. Dengan merenungkan dan mengintrospeksi diri, seseorang dapat memperbaiki dirinya dan menemukan kelemahan-kelemahan dalam diri yang perlu diperbaiki. Sehingga dapat memperkuat diri dalam melawan godaan dan hawa nafsu yang menghambat pencapaian kesempurnaan spiritual.

Saudara-saudara yang saya hormati, melalui konsep jihadun nafs dalam tasawuf, kita diajarkan untuk mengendalikan diri sendiri dan meningkatkan kualitas spiritualitas kita sebagai manusia. Dengan memperkuat jiwa dan semangat kita dalam melawan godaan dan hawa nafsu, kita dapat mencapai kesempurnaan spiritual dan mendekatkan diri kepada Allah SWT. Semoga kita semua dapat mengambil manfaat dari konsep jihadun nafs dalam tasawuf ini dan mampu mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari kita.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dipindai dengan CamScanner

MAJELIS DZIKIR
BAITUL RAHMAN YOGYAKARTA
Manggisan Baturetno Banguntapan Bantul Yogyakarta 08182 77 444

Nomor : 36 Tahun 2019
Lamp. : -
Hal : Ucapan Terima Kasih

Kepada Yth.
Bapak H. Susilo Surahman, S.Ag., M.Pd.
Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Salam sejahtera, semoga Bapak senantiasa dalam lindungan kasih dan sayang-Nya. Amiiin

Selanjutnya dalam rangka pelaksanaan program kerja, maka kami atas nama Lembaga, menghaturkan terima kasih atas perkenannya sebagai nara sumber dalam acara CERAMAH RUTIN BULANAN pada:

Hari : Selasa, 5 Februari 2019
Jam : 19.00-20.00 wib
Acara : Kajian Serial Tasawuf
Tempat : Majelis Dzikir Baitul Rahman Yogyakarta
(Jl. Pertapan Manggisan Baturetno Banguntapan Bantul)

Demikian surat terima kasih ini kami sampaikan, atas perhatian dan perkenannya dihaturkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Banguntapan, 5 Februari 2019
Pengurus

Majelis Dzikir BAITUL RAHMAN Yogyakarta

Dr. Hj. Hibana, S.Ag., M.Pd.
Ketua

Dipindai dengan CamScanner